

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMA Negeri 2 Banjarmasin

SMA Negeri 2 Banjarmasin atau yang lebih dikenal dengan nama SMADA berdiri tahun 1965 dengan SK Menteri P dan K RI Nomor 009/SK/B.1165-66, tanggal 3 September 1965. SMA Negeri 2 Banjarmasin merupakan salah satu SMA terfavorit dan terbesar di Kalimantan Selatan dalam hal daya tampung siswa dan luas tanah/bangunan. Berdasarkan data Tahun Pelajaran 2014/2015, Tercatat siswa SMA Negeri 2 Banjarmasin Sebanyak 949 siswa yang terbagi dengan 31 kelas dengan latar belakang sosial ekonomi yang heterogen. SMA Negeri 2 Banjarmasin memiliki ciri khas, yaitu adanya Kelas Khusus Olahraga (KKO) Yang Dibuka Tahun 2013. Kelas Khusus Olahraga ini sengaja dibuat untuk memfasilitasi siswa-siswa berbakat dalam bidang olahraga sehingga mereka dapat mengembangkan bakatnya dalam bidang olahraga secara maksimal. Didukung dengan kelengkapan Fasilitas yang sudah memadai sesuai dengan standar pendidikan, SMA Negeri 2 Banjarmasin sudah mampu menghasilkan lulusan yang mampu memiliki daya saing tinggi di berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia dan menjadi sumber daya manusia berkualitas berdasarkan Imtak dan Iptek.

2. Profil SMA NEGERI 2 Banjarmasin

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Banjarmasin
SK Pendirian Sekolah	: No. 009 / SK / B.II / 65-66
NPSN	: 30304285
Status	: Negeri
Akreditasi	: A
Alamat	: Jl. Mulawarman No.21, Tlk. Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70115
Nomor Telepon	: 0812345789

3. Visi, Misi SMA Negeri 2 Banjarmasin

Visi: Terwujudnya Siswa Yang Beriman, Cerdas, Terampil, Mandiri Dan Berwawasan Global

Misi:

- a. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama,
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan,
- c. Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi siswa,
- d. Membina kemandirian siswa melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan,

- e. Menjalinkan kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

B. Penyajian Data

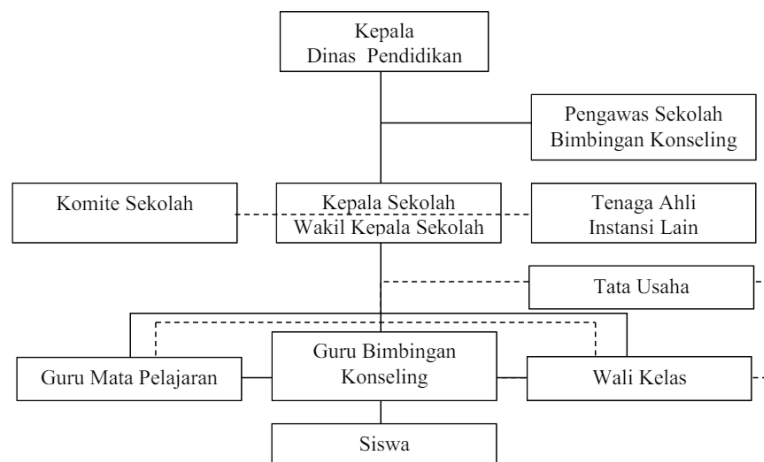
Setelah menguraikan bagaimana gambaran umum mengenai lokasi penelitian, maka pada bagian ini penulis menyajikan mengenai data-data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara kepada subjek penelitian. Data yang berhubungan dengan focus penelitian ini yaitu:

1. Program bimbingan karir yang sudah berjalan di SMA Negeri 2 Banjarmasin meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.
2. Faktor pendukung dan penghambat serta solusi dari pelaksanaan program bimbingan karir di SMA Negeri 2 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh dari berbagai narasumber dapat disajikan sebagai berikut:

1. Program bimbingan karir yang sudah berjalan di SMA Negeri 2 Banjarmasin

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi



Dari struktur organisasi layanan konseling yang berlaku di SMA Negeri 2 Banjarmasin, maka data diketahui bahwa posisi Guru Bimbingan Konseling merupakan kedudukan yang menghubungkan antara guru matapelajaran/wali kelas dengan siswa SMA Negeri 2 Banjarmasin. SMA Negeri 2 Banjarmasin merupakan sekolah favorit yang berada di provinsi Kalimantan Selatan, hal tersebut dapat dilihat bagaimana lulusan dari sekolah ini mencetak lulusan-lulusan yang berkualitas. Maka dari itu penelitian tentang Pelaksanaan Bimbingan Karir dilaksanakan siswa di SMA Negeri 2 Banjarmasin.

Teknik yang dibutuhkan dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan wawancara. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik wawancara dengan padoman wawancara yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang hendak diteliti. Wawancara dilakukan secara mendalam agar data yang dikumpulkan lebih jelas dan lengkap. Ketika proses wawancara berlangsung, peneliti mencatat jawaban dari para responden dengan menggunakan alat tulis, peneliti juga menggunakan alat bantu lainnya yaitu dengan merekam menggunakan handphone agar dapat mempermudah peneliti menulis hasil dari penelitian.

Setelah kurang lebih seminggu melakukan observasi dan wawancara dengan responden data-data yang dibutuhkan sudah lengkap, selanjutnya peneliti melaporkan kepada tata usaha bahwasanya sudah selesai dalam penelitian agar dikeluarkannya surat keterangan

telah melaksanakan siswa penelitian. Hasil penelitian tersebut diuraikan kedalam penulisan skripsi peneliti Selajutnya peneliti kembali berkonsultasi dengan dosen pembimbing agar dapat bimbingan dan pengarahan lanjutan untuk hasil penelitian di lapangan.

Dalam hal ini akan dibahas beberapa tahapan yang dilakukan SMA Negeri 2 Banjarmasin dalam pelaksanaan bimbingan karir disekoah bagi siswanya. Berikut penjabaran mengenai pokok penelitian ini Perencanaan dan pelaksanaan dalam Program Bimbingan Karir di SMA Negeri 2 Banjarmasin.

a. Perencanaan

Bagian yang terlibat dalam perencanaan bimbingan karir di SMA Negeri 2 Banjarmasin pada dasarnya semua elemen sekolah memiliki keterlibatan dalam melakukan perencanaan tersebut. tetapi secara khusus berada di bawah ranahnya guru Bimbingan dan Konseling, sehingga lebih banyak/porsi terbesar di bawah Unit Kerja Guru Bimbingan dan Konseling. Bagian yang terlibat dalam perencanaan bimbingan karir adalah bagian yang berada di bawah wakil kepala sekolah bagian kesiswaan yaitu guru BK.

Berikut poin yang diperhatikan oleh Guru BK dalam melaksanakan siswa proses bimbingan karir:

1. Menyusun program bimbingan karir yang meliputi (bakat dan kemampuan siswa, sifat-sifat diri siswa, cita-cita dibidang karir, kegiatan-kegiatan yang diminati).

2. Mengembangkan rencana setelah lulus SMA (seperti mengetahui Profil 10 Perguruan tinggi terbaik di Indonesia, memberikan informasi perguruan tinggi terbaik serta yang ingin bekerja akan diberikan Profil Industri kreatif yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka).
3. Mempertimbangkan pilihan (Tahu tugas apa yang harus dikerjakan kelak, memahami syarat-syarat masuk perguruan tinggi, memahami kemampuan diri sendiri secara obyektif mengenai keputusan karir, mengetahui keputusan dengan jujur dan obyektif memahami kemampuan diri sendiri).
4. Materi Perencanaan masa depan (Tindakan yang dikerjakan sekarang akan mempengaruhi kehidupan yang akan datang, perlu pertimbangan tentang pengaruh teknologi terhadap kehidupan manusia).
5. Materi tentang pemantapan pilihan karir sesuai dengan bakat dan minat.

Dari ke 5 poin diatas dapat diketahui bahwa program bimbingan karir di SMA Negeri 2 Banjarmasin sudah berjalan. Berdasarkan hasil wawancara pelaksanaan bimbingan karir dilaksanakan siswa dengan cara penyampaian materi bimbingan karir salah satunya yaitu dengan cara mewawancarai narasumber, hal ini memiliki keunggulan tersendiri, yakni bimbingan yang diberikan cenderung bersifat nyata, berdasarkan hasil pengalaman

dari narasumber tersebut. Selanjutnya pelaksanaan bimbingan karir juga dilakukan dengan memanfaatkan media-media yang ada di sekolah seperti mading, di mading ditempelkan berbagai bentuk bimbingan yang berkaitan dengan perguruan tinggi, dan memberikan artikel-artikel menarik yang mampu menunjang karir siswa. Selanjutnya pelaksanaan bimbingan karir yang dilaksanakan siswa di SMA Negeri 2 Banjarmasin adalah membuat forum siswa dan guru untuk tempat guru menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan karir, ataupun dengan dunia kerja. Guru BK memberi penjelasan kepada siswa bahwa siswa mampu dan bebas untuk memilih mau kemana karir mereka selanjutnya.

Proses dan metode pelaksanaan bimbingan karir lebih mengutamakan aktivitas dan partisipasi siswa dalam menentukan kebutuhan, menggali dan mengolah serta menarik kesimpulan dari bimbingan yang diperolehnya. Misalkan, untuk memahami tentang kondisi nyata kehidupan dunia kerja, dapat dilakukan dengan cara memberikan bimbingan mengenai Gambaran dunia kerja. Jadi dari bimbingan yang dilakukan siswa akan menambah wawasan, yang bisa dijadikan sebagai dasar bagi siswa untuk mempertimbangkan keputusan karirnya. Sekaligus dapat membangun dan mengembangkan sikap positif dan konstruktif.

Proses pengenalan program bimbingan karir ini dimulai dengan memperkenalkan bagaimana gambaran masa depan yang

akan mereka hadapi. Hal ini seperti yang diungkapkan Guru BK:

“Pengenalan awal guru BK tentang karir di sekolah ini adalah dengan cara memberikan gambaran kepada siswa tentang bagaimana gambaran tentang karir untuk masa depan mereka, misalkan yang memilih untuk melanjutkan pendidikan akan diberikan gambaran tentang universitas yang cocok untuk mereka, dan untuk yang memilih bekerja akan di arahkan untuk menggali lagi skill yang mereka miliki”⁴¹.

Dari ungkapan guru BK dapat diketahui bahwa pelaksanaan program bimbingan karir ini bukan tanpa alasan, melainkan dengan alasan untuk memberikan gambaran masa depan yang akan dihadapi, serta membantu untuk mengarahkan Pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.

“Proses pengenalan bimbingan karir di SMA Negeri 2 Banjarmasin ini dengan memberikan pandangan bahwa Program bimbingan karir di sekolah bertujuan untuk membantu anak dalam merencanakan karir di masa mendatang, agar karir yang dipilih sesuai dengan bakat minat dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi.”⁴²

Begitu ungkap guru BK yang lain menambahkan.

Jadi dari ungkapan guru BK tersebut dapat kita ketahui bahwa memang memperkenalkan bimbingan karier lebih dahulu kepada siswa merupakan hal yang sangat penting.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara pelaksanaan bimbingan karier di laksanakan dengan pesertadidik dengan cara penyampaian materi bimbingan karier yang selanjutnya pelaksanaan bimbingan karier

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Ali (Guru BK) Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:21 Wita

⁴² Wawancara dengan Bapak Riswan Irfani (Guru BK) Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:21 Wita

dilaksanakan dengan mengundang narasumber, hal ini memiliki keunggulan tersendiri, yakni bimbingan yang di berikan cenderung bersifat nyata, berdasarkan hasil pengalaman dari narasumber tersebut. Selanjutnya pelaksanaan bimbingan karier juga dilakukan dengan memanfaatkan media-media yang ada di sekolah seperti mading, di mading di tempelkan berbagai bentuk bimbingan yang berkaitan dengan perguruan tinggi, dan memberikan artikel-artikel menarik yang mampu menunjang karier siswa.

Selanjutnya pelaksanaan bimbingan karier yang dilaksanakan siswa di SMA Negeri 2 Banjarmasin adalah membuat forum siswa dan guru untuk tempat guru menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan karier, ataupun dengan dunia kerja. Guru BK memberi penjelasan kepada siswa bahwa siswa mampu dan bebas untuk memilih mau kemana karier mereka selanjutnya.

Selanjutnya akan dilanjutkan dnegan persiapan 3 materi yang akan disampaikan oleh guru BK.

1. Materi Perencanaan masa depan (Tindakan yang dikerjakan sekarang akan mempengaruhi kehidupan yang akan datang, perlu pertimbangan tentang pengaruh teknologi terhadap kehidupan manusia).
2. Materi tentang pemahaman bakat dan minat siswa.
3. Materi tentang pemantapan pilihan karir sesuai dengan bakat dan minat.

Pelaksanaan bimbingan karier yang dilakukan di SMA Negeri 2 Banjarmasin menggunakan antara lain:

1. Media cetak, yaitu bahan yang di siapkan guru BK di atas kertas yang berupa kliping dari berbagai media, kertas bimbingan yang sudah diolah, buku teks, brosur berupa pengumuman atau pemberitahuan mengenai suatu program atau pelayanan news letter berisikan laporan kegiatan suatu organisasi.
2. Pembagian angket karier untuk mengukur apakah siswa sudah menata masa depannya baik itu untuk melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia pekerjaan.
3. Wawancara secara langsung terhadap siswa untuk mengetahui secara personal karier siswa tersebut.

Kegiatan bimbingan karier juga diawasi oleh manajemen sekolah secara langsung. Bentuk-bentuk pengawasan yang di lakukan pihak sekolah adalah dengan memonitoring secara langsung sudah sejauh mana pelaksanaan bimbingan karier dilaksanakan siswa, dan sudah sejauh mana pula tujuan dari pelaksanaan bimbingan karier tersebut tercapai. Bentuk pengawasan lainnya adalah dengan membuat catatan-catatan kecil tentang bimbingan karier, yaitu:

1. Letak kelebihan dan kekurangan pelaksanaan bimbingan karier

2. Melihat pembaharuan informasi yang di sajikan dalam mading.
3. Setelah kegiatan monitoring atau mengambil data hasil tentang pelaksanaan bimbingan karier usai, lalu berlanjut ke kegiatan evaluasi pelaksanaan bimbingan karier dan membuat laporan hasil evaluasi kegiatan bimbingan karier.
4. Membuat laporan hasil evaluasi apakah siswa sudah mengetahui minat dan keinginannya atau masih belum.

Hal ini juga ditambahkan oleh guru BK:

“Pihak-pihak yang terlibat dalam bimbingan karir adalah yang terutama adalah saya selaku guru BK yang bertugas sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan bimbingan karir, selanjutnya dibantu oleh Kepala Sekolah, Wali Kelas, guru mata pelajaran sebagai pelaksana kegiatan peran wali kelas, dan guru mata pelajaran dalam hal ini adalah untuk memberikan gambaran-gambaran juga kepada siswa tentang masa depan”.⁴³

Peneliti menganalisis bahwa guru bimbingan konseling

SMA Negeri 2 Banjarmasin pada pelibatan pelaksanaan bimbingan karir ini sudah melibatkan seluruh pihak dilingkungan sekolah dalam upaya memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang karir kepada siswa.

Selanjutnya untuk waktu pelaksanaan bimbingan karir di

SMA Negeri 2 Banjarmasin, dapat diketahui sebagai berikut:

“Tidak ada, inilah kelmahaman kami dimana tidak ada jadwal khusus untuk memberikan layanan, ada program memang jalan tetapi masih belum secara rutin, tetapi ada

⁴³ Wawancara dengan Bapak Muhammad Ali (Guru BK) Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:21 Wita

*program khusus yang diajarkan kepada siswa kelas XII yaitu program pengembangan diri nah kalo ini kadang bisa kami lobi guru mapelnya. Kalau untuk kelas 10 dan 11 belum ada jam pelajaran khusus untuk melakukan kegiatan bimbingan konseling, tetapi materi-materi bimbingan konseling itu diberikan pada saat guru mata pelajaran tidak hadir atau jam kosong. Selebihnya bimbingan terhadap siswa dilakukan diruang BK”.*⁴⁴

Dari tambahan guru BK yang lain dapat diketahui bahwa tidak ada jam khusus untuk bimbingan karir, namun bimbingan ini lebih bersifat fleksibel sesuai keinginan siswa. Hal ini dinilai lebih efisien dibandingkan dengan dilaksanakan siswa dengan memangkas waktu belajar siswa.

*“Pelaksanaan bimbingan karir biasanya dilakukan dengan adanya program bimbingan karir, namun pelaksanaannya tidak rutin, dan program ini hanya berlaku untuk kelas XII terbilang jarang. Jika ingin melakukan bimbingan karir bisa langsung datang ke ruang BK untuk bimbingan secara langsung dengan guru BK”.*⁴⁵

Dari pernyataan salah satu murid dapat diketahui bahwa pelaksanaan bimbingan karir ada diprogramkan namun hanya untuk kelas XII dan pelaksanaannya sendiri tidak rutin bahkan jarang. Hal inilah yang membuat banyak dari siswa yang masih belum paham pentingnya bimbingan karir dan dampaknya.

2. Tahapan evaluasi dan tindak lanjut dari program bimbingan karir yang telah berjalan di SMA Negeri 2 Banjarmasin

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Riswan Irfani (Guru BK) Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:21 Wita

⁴⁵ Wawancara dengan siswa Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:21 Wita

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui pengukuran evaluasi dapat diketahui dari Tingkat pemahaman siswa. Untuk mengetahui hal ini peneliti mendapatkan informasi dari guru BK di SMA Negeri 2 Banjarmasin:

“untuk saat ini kalo evaluasi ini biasanya kami melaksanakan bimtek jadi nanti kami rapatkan ini hasil dari layanan yang kami beri apakah perlu kita tingkatkan kah kalo masih kurang sesuai dengan kebutuhan anak.”⁴⁶

Peneliti menyimpulkan bahwa terkait evaluasi ini guru BK akan merembukan hasil dengan mengadakan Bimtek.

Selain pemahaman siswa tahapan dari proses bimbingan karir juga mempengaruhi keberhasilan dari program bimbingan karir, hal ini juga diungkapkan oleh guru BK:

“hal-hal yang perlu dibuat oleh sekolah adalah seperti yang sudah saya terangkan tadi, yaitu mempersiapkan perencanaan pelaksanaan bimbingan karir, setelah itu dilakukan pengorganisasian, selanjutnya pelaksanaan dan terakhir dilakukan pengawasan untuk mengetahui apakah pelaksanaan dengan rencana sudah berjalan dengan baik”.⁴⁷

Kemudian untuk tindak lanjut yang dilakukan guru BK :

“Hasil dari yang ku sebutkan tadi biasanya untuk tindak lanjut ini kami panggil lagi siswa yang memang berpotensi tadi misalkan sudah tau kami si anak ni cocok di mana kuliah misalkan maka akan kami rekomendasikan ke anak lalu berlanjut untuk di adakan sosialisasi dengan orang tua murid’.⁴⁸

Dari penjelasan guru BK tersebut penulis simpulkan bahwa tindak

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Riswan Irfani(Guru BK) Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:21 Wita

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Muhammad Ali (Guru BK) Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:21 Wita

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Riswan Irfani(Guru BK) Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:21 Wita

lanjut akan dilakukan terhadap siswa yang sudah pasti minat, bakatnya lalu akan berkolaborasi dengan orang tua siswa.

Pernyataan ini sesuai dengan yang dituliskan peneliti bahwa hal penting yang harus dipersiapkan guru BK sebelum memulai bimbingan karir yaitu dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.

3. Faktor pendukung dan penghambat serta solusi dari pelaksanaan program bimbingan karir di SMA Negeri 2 Banjarmasin.

Di tengah perubahan yang cepat dan kompleksitas pasar kerja modern, bimbingan karir di Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi semakin penting dalam membantu siswa mempersiapkan diri untuk masa depan mereka. Dinamika ekonomi global, kemajuan teknologi, dan evolusi kebutuhan industri telah mengubah lanskap pekerjaan secara signifikan. Akibatnya, siswa dihadapkan pada tantangan untuk memahami tren ini dan menyesuaikan diri agar relevan dalam pasar kerja yang terus berubah.

*“Sebenarnya niat untuk melanjutkan ke pendidikan sebelumnya ada cuman saya masih bingung untuk memilih jurusan yang bagus di bidang ekonomi”.*⁴⁹

Siswa SMA berada pada titik krusial dalam hidup mereka, di mana keputusan mengenai pendidikan dan karir memiliki dampak jangka panjang. Bimbingan karir bertujuan untuk membantu siswa mengeksplorasi minat, bakat, dan nilai-nilai mereka, serta menyediakan

⁴⁹ Wawancara dengan Siswa Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:21 Wita

informasi yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan yang terinformasi tentang masa depan mereka. Dengan demikian, bimbingan karir dapat memainkan peran penting dalam memastikan bahwa siswa tidak hanya siap untuk memasuki dunia kerja, tetapi juga dapat berkembang dan sukses di dalamnya.

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa dapat diketahui bahwa:

1. Banyak siswa tidak memiliki pemahaman yang luas tentang berbagai pilihan karir yang tersedia di luar profesi yang umum dikenal. Bimbingan karir memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi berbagai bidang karir yang mungkin lebih sesuai dengan minat dan bakat mereka.
2. Siswa sering merasa cemas dan bingung tentang masa depan mereka. Keputusan mengenai jalur pendidikan dan karir yang tepat bisa menjadi sangat menantang. Bimbingan karir membantu siswa menemukan arah yang jelas dan memberikan panduan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan mereka.
3. Tekanan dari keluarga, teman sebaya, dan masyarakat umum dapat membuat siswa merasa tertekan untuk membuat keputusan yang dianggap "tepat" mengenai karir mereka. Bimbingan karir menyediakan ruang bagi siswa untuk merenungkan pilihan mereka dengan bijak tanpa tekanan eksternal yang berlebihan.

4. Banyak siswa ingin menjadi mandiri dan berhasil dalam hidup mereka sendiri. Bimbingan karir memberikan mereka kesempatan untuk mengambil kendali atas masa depan mereka sendiri dengan memberikan informasi, panduan, dan dukungan yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan yang tepat.

Dari penyajian data diatas dapat diketahui bahwa bimbingan karir adalah program yang mereka butuhkan saat ini. Namun pasti ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program ini. Di SMA Negeri 2 Banjarmasin juga demikian, berikut jabaran factor pendukung dan penghambat dalam program bimbingan karir di SMA Negeri 2 Banjarmasin:

- a. Faktor Pendukung

Faktor Pendukung dari program bimbingan karir di SMA Negeri 2 Banjarmasin terdiri dari Dukungan dari sekolah dan Keterlibatan Lembaga/industri. Berikut penjelasan rinci yang sudah peneliti dapatkan:

1. Dukungan dari sekolah

Dukungan dari kepala sekolah dan staf pengajar sangat penting untuk keberhasilan program bimbingan karir. Komitmen dari pihak manajemen sekolah membantu dalam penyediaan sumber daya dan pengintegrasian program dalam kurikulum sekolah. Kepala sekolah dan tim manajemen yang proaktif dalam mengembangkan dan mengimplementasikan program ini dapat

menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk mengeksplorasi dan merencanakan karir mereka. Dukungan ini mencakup penyediaan sumber daya, pelatihan bagi Pembimbing, dan integrasi program bimbingan karir dalam kurikulum sekolah. Dengan komitmen yang kuat dari pimpinan sekolah, program bimbingan karir dapat berjalan dengan lebih terstruktur dan efektif.

Komitmen dari kepala sekolah sangat penting untuk memastikan bahwa program bimbingan karir tidak hanya sekedar formalitas, tetapi menjadi bagian integral dari pendidikan di sekolah. Kepala sekolah yang mendukung akan memastikan bahwa ada alokasi waktu yang memadai dalam jadwal sekolah untuk kegiatan bimbingan karir. Mereka juga akan mendorong guru dan staf untuk berkolaborasi dengan Pembimbing dalam membantu siswa memahami berbagai pilihan karir dan jalur pendidikan yang tersedia. Hal ini menciptakan budaya sekolah yang menempatkan pentingnya perencanaan karir di garis depan.

Selain itu, kepala sekolah yang mendukung akan berusaha untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam program bimbingan karir. Ini termasuk mengundang profesional dari berbagai bidang untuk memberikan ceramah atau lokakarya, serta menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan tinggi. Dengan melibatkan berbagai pihak, sekolah dapat memberikan wawasan yang lebih kaya dan beragam kepada siswa tentang dunia kerja.

Kemitraan ini juga bisa membuka peluang magang atau pengalaman kerja bagi siswa, yang sangat berharga dalam membantu mereka memahami minat dan bakat mereka.

Kepemimpinan yang mendukung juga berarti memastikan bahwa Pembimbing karir memiliki sumber daya dan pelatihan yang diperlukan untuk menjalankan tugas mereka dengan baik. Kepala sekolah yang baik akan mengalokasikan anggaran untuk pelatihan dan pengembangan profesional bagi Pembimbing, serta menyediakan materi dan alat bantu yang dibutuhkan dalam bimbingan karir. Dengan demikian, Pembimbing dapat memberikan layanan yang lebih berkualitas dan relevan bagi siswa, membantu mereka dalam mengambil keputusan yang tepat tentang masa depan mereka.

Akhirnya, kepala sekolah yang mendukung akan selalu terbuka terhadap umpan balik dan evaluasi program bimbingan karir. Mereka akan memantau pelaksanaan program secara berkala dan melakukan penyesuaian yang diperlukan berdasarkan masukan dari siswa, orang tua, dan guru. Dengan pendekatan yang reflektif dan adaptif, kepala sekolah dapat memastikan bahwa program bimbingan karir terus berkembang dan memenuhi kebutuhan siswa dengan lebih baik. Kepemimpinan yang demikian tidak hanya mendukung keberhasilan program bimbingan karir, tetapi juga menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pertumbuhan

dan perkembangan seluruh siswa.

2. Keterlibatan Lembaga/industri

Keterlibatan Lembaga/ industry di program bimbingan karir dinilai memiliki pengaruh dalam suksesnya program bimbingan karir di SMA Negeri 2 Banjarmasin. Kegiatan seperti pembicara tamu dari industri memberikan siswa gambaran langsung tentang lingkungan kerja dan keterampilan yang diperlukan dalam berbagai bidang. Interaksi ini tidak hanya memperluas pengetahuan siswa tetapi juga membantu mereka memahami standar dan ekspektasi industri. Hal ini juga sudah dilakukan di program bimbingan karir SMA Negeri 2 Banjarmasin.

Kemitraan dengan industri juga membuka peluang bagi siswa untuk membangun jaringan profesional sejak dini. Dengan berinteraksi langsung dengan para profesional di bidang yang mereka minati, siswa dapat memperoleh mentor dan membangun hubungan yang berguna untuk karir mereka di masa depan. Program mentoring dan bimbingan dari para profesional industri dapat memberikan bimbingan yang berharga, menginspirasi siswa untuk mengejar tujuan karir mereka dengan lebih percaya diri dan lebih informatif.

Selain manfaat langsung bagi siswa, keterlibatan industri juga membawa keuntungan bagi sekolah dan Lembaga pendidikan itu sendiri. Sekolah dapat menyesuaikan kurikulum mereka agar lebih

relevan dengan kebutuhan industri, memastikan bahwa pendidikan yang diberikan selaras dengan perkembangan pasar kerja. Di sisi lain, Lembaga pendidikan mendapatkan kesempatan untuk berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia yang lebih siap kerja, serta mengenali dan merekrut talenta muda yang potensial. Hubungan timbal balik ini menciptakan ekosistem pendidikan dan industri yang saling mendukung, yang pada akhirnya meningkatkan kesiapan kerja siswa dan daya saing tenaga kerja lokal.

b. Faktor Penghambat

Faktor Penghambat dari program bimbingan karir di SMA Negeri 2 Banjarmasin terdiri dari keterbatasan kurikulum. Berikut penjelasan rinci yang sudah peneliti dapatkan:

1. Keterbatasan Kurikulum

Keterbatasan kurikulum merupakan salah satu hambatan utama dalam implementasi program bimbingan karir yang efektif di SMA. Kurikulum yang kaku dan terlalu padat sering kali tidak memberikan ruang yang cukup bagi kegiatan bimbingan karir. Fokus yang berat pada pencapaian akademik dan persiapan ujian nasional dapat mengurangi perhatian terhadap pengembangan keterampilan non-akademik yang esensial bagi sukses karir, seperti keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan pemecahan masalah. Akibatnya, siswa mungkin tidak mendapatkan waktu dan dukungan

yang memadai untuk mengeksplorasi pilihan karir mereka dan mempersiapkan diri untuk masa depan.

Selain itu, kurikulum yang tidak fleksibel sering kali tidak memperhitungkan kebutuhan individu siswa dalam perencanaan karir. Setiap siswa memiliki minat, bakat, dan aspirasi yang berbeda-beda, dan kurikulum yang seragam mungkin tidak mampu menyesuaikan diri dengan keragaman ini. Misalnya, siswa yang berminat dalam bidang-bidang non-akademik seperti seni atau olahraga mungkin merasa kurang didukung jika kurikulum terlalu berfokus pada mata pelajaran akademik. Tanpa bimbingan dan dukungan yang sesuai, potensi mereka mungkin tidak dapat berkembang secara optimal, dan mereka mungkin tidak menyadari atau mengejar peluang karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

2. Tidak Adanya Jadwal Terstruktur

Tidak adanya jadwal bimbingan karir yang terstruktur dapat menjadi penghambat serius bagi individu yang mencari arah dan pengembangan dalam karir mereka. Faktor ini menciptakan ketidakpastian dan kesulitan dalam merencanakan langkah-langkah karir yang efektif. Salah satu dampak utamanya adalah kurangnya keteraturan dalam mendapatkan bimbingan yang konsisten dan relevan. Tanpa jadwal yang jelas, individu mungkin merasa terombang-ambing dan sulit untuk menetapkan tujuan jangka

pendek dan jangka panjang yang dapat mereka kejar.

Ketidakpastian ini juga dapat mempengaruhi motivasi seseorang untuk mencari bimbingan karir secara aktif. Tanpa jadwal yang terstruktur, seseorang mungkin cenderung menunda-nunda atau bahkan mengabaikan peluang untuk mendapatkan nasihat atau arahan yang dapat membantu mereka mengembangkan potensi karir mereka secara maksimal. Hal ini khususnya berlaku bagi mereka yang membutuhkan bimbingan khusus atau dukungan tambahan dalam menghadapi tantangan atau pertanyaan terkait karir.

Selain itu, dampaknya dapat dirasakan secara kolektif di tingkat institusi atau organisasi yang menyediakan bimbingan karir. Tanpa jadwal yang terstruktur, sulit bagi lembaga atau sekolah untuk mengelola sumber daya secara efisien, seperti alokasi waktu, personel, atau fasilitas yang diperlukan untuk memberikan layanan bimbingan yang berkualitas. Ini dapat mengarah pada ketidakseimbangan dalam pelayanan dan perasaan tidak puas dari penerima bimbingan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi citra dan efektivitas program bimbingan karir secara keseluruhan.

Oleh karena itu, penting untuk mengatasi tantangan ini dengan mengimplementasikan jadwal bimbingan karir yang terstruktur dan terjadwal secara jelas. Hal ini dapat meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan konsistensi dari layanan bimbingan karir

yang disediakan, serta membantu individu untuk mengembangkan rencana karir yang lebih terarah dan efektif.

C. Analisis Data

1. Program bimbingan karir yang sudah berjalan di SMA Negeri 2 Banjarmasin

Dari hasil wawancara yang didapat dari narasumber yaitu guru BK, terdapat hasil bahwa perencanaan dan bimbingan karir sejak dini sangat di perlukan karena mempunyai pengaruh tentang tujuan hidup siswa selanjutnya, baik itu dalam pemilihan pekerjaan atau untuk melanjutkan pendidikan karena siswa yang baru lulus biasanya cenderung bingung dalam melanjutkan pendidikan atau melamar pekerjaan. Banyak siswa saat duduk dibangku sekolah SMA tidak mengetahui jati diri, minat, keinginan, serta kemampuan diri mereka. Setelah lulus SMA, dalam menentukan pendidikan selanjutnya atau mencari pekerjaan hanya berdasarkan pada aspek eksternal semata, apakah karena gengsi, materi, ikutikutan dengan teman, atau pilihan orang tua. Tanpa mereka sadari apapun pilihan mereka sekarang itu akan menentukan masa depan mereka.

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat yaitu bagian perencanaan bimbingan karir di SMA Negeri 2 Banjarmasin adalah bagian yang terpenting untuk melakukan pelaksanaan bimbingan karir. Hal yang dilakukan sekolah dalam perencanaan bimbingan karir yaitu dengan mempersiapkan materi yang akan disampaikan baik itu tentang profil

universitas bagi siswa yang akan melanjutkan pendidikan. Tujuan dari perencanaan bimbingan karir ini adalah untuk memberikan wawasan kepada siswa khususnya untuk siswa kelas XII sudah mempunyai wawasan kedepan tentang karir yang nantinya akan dihadapi oleh siswa SMA Negeri 2 Banjarmasin.

Menurut peneliti tahapan perencanaan harusnya lebih dimatangkan lagi adalah pemahaman siswa terhadap dirinya sendiri. Dengan memahami dirinya sendiri maka seseorang akan lebih mudah untuk menemukan apa potensi yang ada dalam dirinya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi,⁵⁰ bahwa aspek yang sangat penting untuk dikembangkan dalam kaitannya dengan upaya membantu individu berkembang secara optimal adalah aspek karir yaitu kemampuan memahami dirinya.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan bimbingan karir peneliti menganalisis bahwa pada pelaksanaannya, guru bimbingan konseling ini mempunyai tahap-tahap sendiri dalam melaksanakan siswa bimbingan karir kepada siswanya. Tahap-tahap tersebut dimulai dengan adanya perencanaan, yang perencanaan ini berguna untuk melihat apa saja kebutuhan yang dibutuhkan selama proses pelaksanaannya. Kemudian selanjutnya adalah pelaksanaan, dimana penulis berpendapat bahwa guru bimbingan dan konseling kemudian mengalihkan tanggung jawab kepada stakeholder sekolah untuk proses pelaksanaannya. Kemudian guru bimbingan dan konseling memberikan

⁵⁰ Fikriani, D. N. (2021). *Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa*. Jurnal Bimbingan Konseling, 1-14.

informasi sebanyak mungkin terkait dengan pemilihan karir pada siswa melalui mading sekolah. Yang terakhir dengan memberikan angket untuk diisi oleh siswa sesuai dengan karir yang diminatinya. Serta mengkonfirmasi kepada siswa yang bersangkutan terkait pilihannya dengan cara, melakukan wawancara supaya data yang diterima lebih valid.

Dari hasil pelaksanaan yang berlangsung di SMA Negeri 2 Banjarmasin, peneliti berpendapat bahwa seharusnya selain konfirmasi ke siswa, guru BK dapat memberikan gambaran mengenai jurusan yang tepat untuk siswa tersebut. Maka dari itu diperlukan data atau materi untuk memahami kemampuan diri siswa sebelum mereka memilih jenjang karier selanjutnya.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara di kemukakan bahwa pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah secara langsung dan di bantu oleh kepala jurusan, Kepala Program jurusan ikut melakukan pengawasan di karena kan menyangkut kemajuan/kepentingan Kepala jurusan sehingga menambah kompetensi dari siswa siswi nya tentang karier. Tahapan evaluasi ini dilakukan ketika Guru BK sudah selesai melaksanakan tahap pengorganisasian, namun tetap dalam pengawasan dari pihak sekolah. Dari hasil wawancara juga peneliti menyimpulkan bahwa kurangnya tahapan evaluasi dari sekolah, hal ini diakibatkan dari tahap pengorganisasian yang kurang maksimal. Maka dari itu perlu dilakukan tahapan evaluasi dari siswa ke Guru BK, guna mengetahui kebutuhan siswa sehingga guru BK dapat

mempersiapkan baik itu dari segi materi dan fasilitas penunjang proses bimbingan karier.

d. Tindak Lanjut

Dari penyajian data dapat diketahui untuk pelaksanaan bimbingan karir di SMA Negeri 2 Banjarmasin masih belum jelas untuk tindak lanjut setelah proses bimbingan karirnya. Dapat diketahui bahwa setelah melakukan tahap evaluasi pihak sekolah memberikan hasil bimbingan karir kepada siswa dan bila sudah cocok maka akan diadakan sosialisasi dengan orang tua siswa. Ini dirasa kurang efektif menurut peneliti yang mana seharusnya hasil dari bimbingan karir ini juga diberikan kepada orang tuanya guna mengetahui kemampuan dari siswa. Hal ini juga dijelaskan pada penelitian yang dilakukan Deri,⁵¹ yang menyatakan bahwa masih banyak orang tua yang juga belum mengetahui mengenai kejenjangan karier setelah lulus sekolah.

Maka dari itu selain tindak lanjut dari proses bimbingan karier yang sudah dilakukan, dari pihak sekolah bisa melaksanakan sosialisasi kepada pihak orang tua siswa di tahapan perencanaan, sehingga orang tua bisa mendapat pemahaman yang lebih maksimal sebelum adanya keinginan dan minat dari siswa.

2. Faktor pendukung dan penghambat serta solusi dari pelaksanaan program bimbingan karir di SMA Negeri 2 Banjarmasin.

Dari faktor pendukung dan penghambat maka peneliti melakukan analisis untuk menyimpulkan Solusi agar program bimbingan karir SMA

⁵¹ Deri. (2022). Peran Orang Tua dalam Karir Remaja. *UIN Suska Riau*.

Negeri 2 Banjarmasin dapat berjalan sesuai tujuannya. Berikut jabaran dari Solusi yang disimpulkan peneliti.

Untuk mengatasi keterbatasan kurikulum, penting bagi sekolah untuk mengadopsi pendekatan yang lebih holistik dan fleksibel dalam pendidikan. Integrasi program bimbingan karir ke dalam kurikulum dapat dilakukan dengan cara mengalokasikan waktu khusus untuk kegiatan bimbingan karir, serta mengintegrasikan topik-topik terkait karir dalam mata pelajaran yang ada. Kolaborasi antara guru, Pembimbing, dan profesional industri dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan kontekstual bagi siswa. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang memungkinkan penyesuaian sesuai kebutuhan dan minat individu, dapat membantu mengatasi keterbatasan kurikulum dan memastikan bahwa semua siswa mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk sukses dalam karir mereka di masa depan.

Mengatasi keterbatasan kurikulum bisa dilakukan dengan mengintegrasikan bimbingan karir ke dalam mata pelajaran yang ada. Penggunaan teknologi seperti platform pembelajaran online dan aplikasi perencanaan karir juga bisa membantu siswa mengakses informasi karir secara mandiri dan terstruktur. Mengembangkan kurikulum yang lebih fleksibel juga penting untuk memastikan bahwa program bimbingan karir dapat berjalan efektif. Menawarkan mata pelajaran pilihan yang berkaitan dengan minat karir siswa, seperti kewirausahaan, teknologi informasi, atau seni kreatif, memungkinkan siswa mengeksplorasi minat mereka lebih dalam.

Selain itu, penerapan kurikulum berbasis kompetensi yang fokus pada pengembangan keterampilan praktis dan relevan dengan dunia kerja dapat membantu siswa mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk karir masa depan mereka.

Tidak adanya jadwal terstruktur dalam pelaksanaan bimbingan karir di SMA merupakan salah satu faktor penghambat utama yang dapat mempengaruhi efektivitas program ini. Ketidakjelasan jadwal membuat siswa kesulitan mengakses layanan bimbingan karir secara konsisten. Akibatnya, siswa mungkin tidak mendapatkan informasi dan dukungan yang mereka butuhkan tepat waktu, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kesiapan mereka dalam merencanakan masa depan karir mereka. Selain itu, tanpa jadwal yang jelas, guru bimbingan dan konseling (BK) mungkin mengalami kesulitan dalam mengelola waktu mereka dan merencanakan sesi bimbingan yang efektif.

Untuk mengatasi masalah tidak adanya jadwal terstruktur, sekolah perlu mengimplementasikan beberapa langkah strategis. Pertama, pihak sekolah bersama dengan guru BK harus merancang jadwal bimbingan karir yang teratur dan diumumkan secara luas kepada seluruh siswa. Jadwal ini harus mencakup sesi bimbingan individual dan kelompok, serta waktu khusus untuk kegiatan seperti kunjungan industri dan seminar karir. Kedua, sekolah dapat menggunakan teknologi untuk membantu dalam pengelolaan jadwal dan komunikasi dengan siswa, seperti melalui aplikasi atau platform online yang memungkinkan siswa untuk mendaftar sesi bimbingan sesuai kebutuhan

mereka. Ketiga, sekolah harus melakukan sosialisasi kepada seluruh elemen sekolah mengenai pentingnya bimbingan karir dan mendorong partisipasi aktif dari siswa dan guru mata pelajaran. Dengan adanya jadwal yang terstruktur, diharapkan program bimbingan karir dapat berjalan lebih efektif, terkoordinasi dengan baik, dan memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh siswa.